

**PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
AIR SUGIHAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

OLEH

**DEWI INDRIYANI
NIM: 62 2011 059**

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2015**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dewi Indriyani yang berjudul **“PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 AIR SUGIHAN”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Mei 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



Sri Yanti, S. Pd., M. Pd.
NBM 988351/NIDN 0219126901



Yuniar Handayani, SH., MH
NBM 995869/NIDN 0230066701

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 AIR SUGIHAN

Yang Di Tulis Oleh Saudari DEWI INDRIYANI, NIM 622011059
Telah Di Munaqosahkan Dan Di Pertahankan
Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal 30 Juli 2015

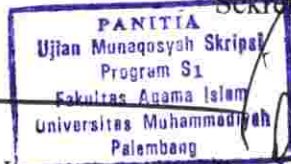
Skripsi Ini Telah Di Terima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Palembang, 30 Juli 2015
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd. I
NBM 995868/NIDN 0229097101

Sekretaris



Dra. Nurhuda M. Pd. I
NBM 993865/NIDN 0205116901

Penguji I

Helyadi, SH., MH
NBM 995861/NIDN 0218036801

Penguji II

Sayid Habiburrahman, S. Pd. I., M. Pd. I
NBM 1051237/NIDN 0217048502



Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

M. Hanifah, M. Hum
NBM 613825/NIDN 0210086901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

- ❖ *"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap" (Q. S. Al-Insyirah: 5-8)*
- ❖ *Kita dinilai bukan dari apa yang kita lakukan ditengah situasi yang nyaman dan menyenangkan, tetapi dari apa yang kita perbuat ketika berada dalam situasi sulit dan penuh tantangan.*
- ❖ *Sukses bukan hanya tergantung pada sebaik apa kita melakukan hal-hal yang kita senangi, tetapi juga setekun apa kita melakukan kewajiban yang tidak kita sukai.*

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

- ✓ *Ayahanda dan ibunda tercinta (Paiman dan Warsiyem) yang telah membiayaiiku dan memberikan segala kasih sayang, nasehat serta dukungan dan do'a yang tiada henti-hentinya disetiap waktu.*
- ✓ *Kakak-kakak dan adikku tersayang (Yayuk Rahayu Ningsih, Danu Santoso, Fathur Rahman dan Atsbat Albar) yang selalu membantu dan memberiku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ✓ *Seluruh keluarga besarku (Nenek, Om, Jante, Bude dan pakde) yang selalu mendo'akan ku.*
- ✓ *Sahabatku (Atik Hartiyati dan Rahmat Setiabdi) dan rekan-rekan seperjuangan angkatan tahun 2017.*
- ✓ *Almamatex yang menjadi kebanggaanku.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dialah yang memberikan limpahan anugerah yang tak terbatas kepada setiap hamba-Nya dan Dialah yang memberikan pengetahuan kepada setiap hamba yang dikehendaki-Nya, karena kekuatan dan izin-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Air Sugihan” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumulakhir.

Sebagai manusia yang penuh keterbatasan, penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta yang telah membiayai serta mendo'akan, membimbing, dan mendidiku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tiada batas, serta saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. M. Idris, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd. I., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Sri Yanti, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Yuniar Handayani, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Ibu Dra. Yuslaini, M. Pd., selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu serta staf karyawan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan kepada penulis selama kuliah maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah dan Staf karyawan di lingkungan SMP N 2 Air Sugihan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian.

Akhirnya tidak ada suatu amal usaha seseorang yang lepas dari kesalahan, dan tidak pula hasil jerih payah seseorang yang terlepas dari kekeliruan, kecuali yang telah dikehendaki Allah SWT. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta semoga kita semua selalu mendapatkan rahmat dan ridha dari Allah SWT. Aamiin.

Palembang, Mei 2015
Penulis

Dewi Indriyani
NIM. 62.2011.059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Hipotesa Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional Variabel.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Cara Belajar.....	17
B. Pengertian Prestasi Belajar	26
C. Pengertian Pendidikan Agama Islam	27

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP N 2 Air Sugihan.....	29
B. Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai.....	33
C. Keadaan Fasilitas.....	35
D. Usaha Meningkatkan Cara Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Air Sugihan.....	36

BAB IV PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 AIR SUGIHAN

A. Cara Belajar Siswa SMP Negeri 2 Air Sugihan.....	38
B. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Air Sugihan	42
C. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Air Sugihan.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Dewi indriyani 622011059. Skripsi dengan judul “Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Air Sugihan”, dibawah bimbingan ibu Sri Yanti, S. Pd., M.Pd., dan ibu Yuniar Handayani, SH., MH.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Air Sugihan?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Air Sugihan?
3. Apakah cara belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Air Sugihan?

Tujuan yang mendasar dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui cara belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Air Sugihan, (2) Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Air Sugihan, (3) Untuk mengetahui apakah cara belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Air Sugihan.

Tekhnik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Analisa data dengan menyebarkan angket yang berisi 15 soal dan mengambil nilai raport siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian hasil jawaban responden dan nilai raport tersebut disajikan dalam bentuk tabel, kemudian disusun sebagai laporan penelitian serta analisa statistik berupa mean, standar deviasi, TSR, dan korelasi phi dengan mendasarkan diri pada skor aslinya terhadap permasalahan yang ada.

Dari hasil penelitian didapat bahwa siswa SMP Negeri 2 Air Sugihan memiliki cara belajar yang cukup efektif, hal ini terbukti dengan sebanyak 19 responden (59%) mendapatkan skor dengan kategori cukup efektif. Siswa SMP Negeri 2 Air Sugihan memiliki prestasi belajar yang cukup baik, hal ini terbukti dengan sebanyak 14 siswa (44%) mendapatkan skor dengan kategori cukup baik. Pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Air Sugihan terdapat korelasi yang signifikan berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai $\phi = 0,5597$. berarti cara belajar dapat dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan adalah harta yang paling berharga, dan pendidikan yang baik adalah warisan yang paling bermanfaat. Secara formal ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah. Untuk itu media, metode dan proses belajar-mengajar yang baik di sekolah sangat berkorelasi dengan keberhasilan anak didiknya.

Dari segi metode, seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan mencari dan mempergunakan metode pengajaran yang sesuai dan seefektif mungkin. Begitu juga, seorang siswa ingin mengetahui, mengamalkan, dan membiasakan dirinya untuk mempergunakan metode atau cara-cara metode yang efektif, maka ia akan menjadi seorang siswa yang unggul.

Siswa yang unggul memiliki tiga ciri yang utama, yaitu memiliki hasrat, sikap dan sigap dalam belajar.¹

Hasrat yaitu keinginan siswa dengan niat yang membaja, semangat yang membara, gairah yang menggebu-gebu untuk melakukan konsentrasi sepenuhnya dalam belajar. Sikap yaitu tindakan yang peduli, sehingga ilmunya bertambah dan pengetahuannya menjadi luas. Kemudian siswa yang unggul ia akan sigap, tangkas dalam belajar dan dapat menggunakan alat dan sarana yang ada dengan hasil yang maksimal.

¹ Choirudin Hadhiri, *Jalan Pintas Menjadi Bintang Pelajar, Pedoman Untuk Pelajar Islami*, (Bandung: Mujahid Press, 2003), hal. 14

Berbeda dengan siswa yang tidak unggul, yaitu siswa yang keropos akan memiliki hasrat belajar yang rendah, sikap belajarnya acak-acakan dan tidak terencana dengan baik, kesigapan belajarnya asal-asalan dan tidak berupaya menggunakan cara belajar yang efektif.

Sekolah menengah (SMP) sebagai lembaga pendidikan lanjutan dari sekolah dasar (SD), seharusnya dapat mencetak siswa dan siswi yang unggul, baik dari segi kualitas belajarnya maupun dari segi prestasi belajarnya yang berupa pengetahuan, pemahaman, penghayatan, keyakinan dan pengamalan.

Demikian pula dengan adanya mata pelajaran Agama Islam (PAI) sebagai program materi pelajaran di sekolah yang mengandung nilai-nilai religius, tujuan akan mudah dicapai, apabila setiap siswa memiliki keinginan untuk berusaha melakukan cara-cara belajar yang lebih efektif, disamping faktor-faktor yang berpengaruh lainnya.

Faktor-faktor pendidikan itu dapat dikelompokkan menjadi lima macam, dimana antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya saling mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut adalah : tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, alat pendidikan dan faktor lingkungan.²

Peserta didik atau siswa adalah merupakan faktor yang penting, karena tanpa adanya faktor ini, maka pendidikan tidak akan berlangsung. Yang mendidik adalah pendidik atau guru. Faktor guru juga penting karena pendidik itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi peserta didik. Pendidik harus memiliki kepribadian baik, taat beribadah, memiliki jiwa pendidik, ikhlas dalam

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hal. 10-32

mendidik, mempunyai dasar-dasar ilmu pengetahuan mendidik, menguasai ilmu pengetahuan agama dan sehat jasmani dan rohani.

Selain itu bertemunya siswa dengan guru di sekolah harus mempunyai tujuan tertentu, karena tujuan tersebut merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh pendidikan. Dalam mencapai tujuan itu pasti memerlukan alat-alat. Alat-alat pendidikan itu meliputi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran program belajar-mengajar maupun kelancaran administrasi pendidikan.

Masalah tersebut mendorong pihak sekolah untuk melakukan semacam pengawasan yang cukup ketat. Cara belajar siswa yang berbeda itu dapat diketahui efektif dan tidak efektifnya salah satunya dengan mengadakan penelitian, yaitu dengan menggunakan indikator-indikator tertentu yang sudah dikemukakan oleh para pemikir pendidikan.

Di SMP Negeri 2 Air Sugihan diketahui bahwa cara belajar siswa beragam, ada yang sudah efektif, cukup efektif dan kurang efektif, ini tergantung kepada kondisi siswa. Prestasi belajar terutama mata pelajaran PAI tidak merata, ada yang prestasinya tinggi, sedang dan rendah.

Siswa yang telah teridentifikasi memiliki cara belajar yang sudah efektif, siswa tersebut perlu mempertahankannya, dan bagi siswa yang memiliki cara belajar yang tidak efektif, maka siswa tersebut mengikuti bimbingan yang diadakan di sekolah maupun di rumah.

Siswa yang sudah terlanjur memiliki kebiasaan yang buruk ada cara untuk mengatasinya, yaitu dengan belajar kebiasaan. Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada dengan menggunakan perintah suri tauladan dan pengalaman khusus, juga

menggunakan hukum dan ganjaran. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan yang lebih tepat dan positif.³

Dalam Al-Qur'an juga terdapat larangan mengikuti atau membiasakan sesuatu yang tidak diketahui, yaitu surah Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا

*Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.*⁴

Penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa suatu cara yang diulang-ulang akan menjadikan suatu kebiasaan, dan dari kebiasaan akan membawa pengaruh bagi sipelakunya, maka sangat rugi bagi siapa saja termasuk siswa, jika memiliki kebiasaan yang buruk akibat dari suatu cara yang salah tanpa disadarinya.

Dalam satuan pendidikan prestasi belajar siswa sebagai salah satu cermin keberhasilan proses belajar-mengajar di sekolah penting untuk diselidiki melalui sudut pandang siswa sebagai objek sekaligus subjek dalam pendidikan. Siswa ketika akan belajar, namun tidak memiliki keterampilan dalam menangkap ilmu yang disampaikan oleh guru atau dalam rangka belajar mandiri atau kelompok, maka hasilnya akan kurang efektif. Langkah pertama adalah mengadakan penelitian tentang

³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 227

⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI. Jakarta. 2002

cara belajar siswa, kemudian adakah pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berkenaan dengan pengaruh cara belajar yang dilakukan siswa terhadap prestasi belajarnya, yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sehingga secara ringkas penulis mengambil judul :

**“PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 AIR SUGIHAN TAHUN
2014/ 2015”**

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas serta menyimpang dari sasaran sebenarnya, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya, maka penelitian variable bebas (x) yaitu cara belajar siswa, sedangkan variable terikat (y) yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana cara belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Air Sugihan?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Air Sugihan?

3. Apakah cara belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Air Sugihan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui cara belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Air Sugihan.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Air Sugihan.
- c. Untuk mengetahui apakah cara belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Air Sugihan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui adakah pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Air Sugihan.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan masukan apabila melakukan penelitian dan pengembangan ilmu bagi peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) Strata Satu dalam bidang ilmu tarbiyah.

E. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, yang harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). H_a adalah Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang berbeda. Sedangkan H_0 adalah Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara kelompok yang satu dengan yang lainnya.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah:

H_a : Ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar PAI di SMP N 2 Air Sugihan.

H_0 : Tidak ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar PAI di SMP N 2 Air Sugihan.

Apabila hipotesis nol (H_0) tidak terbukti, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar PAI di SMP N 2 Air Sugihan. Jika hipotesis alternatif tidak terbukti, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar PAI di SMP N 2 Air Sugihan.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam interpretasi judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul di atas, yaitu :

1. Cara Belajar

Dalam kamus Belajar Bahasa Indonesia, cara adalah jalan (aturan, sistem) melakukan (berbuat) sesuatu, gaya, ragam, adat kebiasaan, usaha atau ikhtiar.⁵

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁶

Dengan demikian cara belajar siswa yang dimaksud oleh penulis adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, penghayatan dan keterampilan baik ketika di rumah, maupun di sekolah. Cara belajar siswa tersebut meliputi cara belajar mandiri di rumah, yaitu memenuhi fasilitas belajar, mengatur waktu belajar, membaca bahan pelajaran, membuat ringkasan, menghafal bahan pelajaran, mengulangi bahan pelajaran, mengerjakan tugas, mempersiapkan ujian dan menempuh ujian. Cara belajar di sekolah yaitu mengenai masuk kelas tepat waktu,

⁵ Dep Dik Nas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pusaka, 2012), hal. 245

⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

memperhatikan penjelasan guru, bertanya dan menjawab pertanyaan guru serta memanfaatkan perpustakaan.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.⁷

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁹

Yang dimaksud penulis dengan prestasi belajar PAI disini adalah hasil belajar siswa berupa nilai angka yang sudah tercantum di dalam daftar nilai siswa khusus pada mata pelajaran PAI, tahun ajaran 2014/2015.

⁷ *Op. Cit.* Hal. 1101

⁸ *Op. Cit.* Hal. 4

⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Beni Ahmad Saebani, metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktifitas penelitian.

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek./subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.¹¹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Air Sugihan yang berjumlah 106 siswa.

TABEL. 1
POPULASI PENELITIAN

KELAS	JUMLAH
VIII.1	32
VIII.2	37
VIII.3	37

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 117

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 173

¹² *Op. Cit*

b. Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian, berikutnya perlu pula ditentukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹³ Sampel juga diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku pada populasi.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cluster sampling. Cluster sampling adalah teknik yang menghendaki adanya kelompok-kelompok dalam pengambilan sampel berdasarkan atas kelompok-kelompok yang ada pada populasi.¹⁵

Jadi cluster sampling yang diambil dari populasi adalah siswa kelas VIII.1 yang berjumlah 32 siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dan mengetahui kegiatan siswa di kelas.

¹³ *Op. Cit.* Hal. 81

¹⁴ *Ibid.* Hal. 174-175

¹⁵ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Air Sugihan, keadaan umum sekolah, gambaran umum hasil belajar siswa pada bidang studi PAI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.

d. Angket

Angket yaitu teknik pengamatan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis.

Metode angket ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang cara belajar siswa.¹⁶

3. Teknik Analisa Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka perlu dilakukan analisa data. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa statistik.

Adapun analisa statistik yang digunakan adalah:

- a. Untuk mengetahui cara belajar siswa, dipergunakan rumus sebagai berikut:

¹⁶ Team Fakultas Agama Islam, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2010), hal 8-9

$$\left[M_x = \frac{\sum Fx}{N} \right]$$

M_x = Mean yang kita cari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensinya.

N = Number of case (banyaknya skor-skor itu sendiri)¹⁷

Mencari Standar Deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

SD_x = Deviasi standar variabel x

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval .

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensinya.

N = Number of case (banyaknya skor-skor itu sendiri).¹⁸

b. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa

$$\left[M_y = \frac{\sum Fy}{N} \right]$$

M_y = Mean yang kita cari

$\sum fy$ = Jumlah dari perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensinya.

N = Number of case (banyaknya skor-skor itu sendiri)

¹⁷ Annas Sujana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hal, 153

¹⁸ *Ibid.* hal. 168

Mencari Standar Deviasi

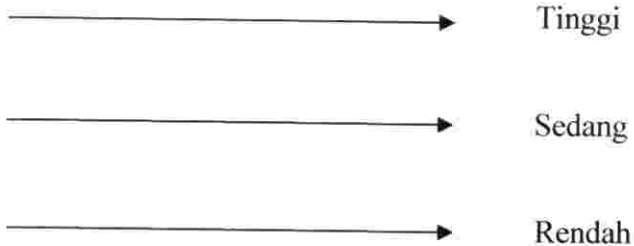
$$SDy = \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N} - \left(\frac{\sum Fy}{N}\right)^2}$$

SDy = Standar deviasi variabel y

$\sum fy^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

N = Number of case (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Kemudian setelah didapat nilai Mean dan Standar Deviasi (SD) pada variabel X dan variabel Y, maka untuk mengetahui tinggi rendahnya cara belajar dan hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:



- c. Untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang ada atau tidaknya hubungan/pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar tersebut dianalisa menggunakan rumus yang diawali dengan tabulasi silang, kai kuadrat dan korelasi koefisien kontigensi, sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$Phi = \phi \frac{C}{1 - C^2}$$

Keterangan:

X^2 = Kai Kuadrat

C = Korelasi Koefisien Kontingensi

N = Jumlah Sampel

\emptyset = Phi¹⁹

¹⁹ *Ibid.* hal. 253-254

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui isi skripsi maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa penelitian, definisi operasional variable, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II Landasan Teori, dalam bab ini penulis akan membahas tentang pengertian cara belajar, pengertian prestasi belajar dan pengertian Pendidikan Agama Islam.
- BAB III Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi, sejarah berdirinya SMP 2 Air Sugihan, letak geografis, keadaan guru, siswa dan pegawai, keadaan fasilitas, usaha meningkatkan cara belajar siswa di SMP N 2 Air Sugihan.
- BAB IV Analisa Data, dalam bab ini penulis akan membahas tentang cara belajar siswa SMP N 2 Air Sugihan, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Air Sugihan, pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMP N 2 Air Sugihan.
- BAB V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI. Jakarta. 2002.
- Achmadi, Abu dan Cholid Nurbuko. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Proaedur Penelitian Suatu Pendekatsn Praktik*. Cetakan 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pusaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study.
- Hadhiri, Choirudin. 2003. *Jalan Pintas Menjadi Bintang Pelajar Panduan Untuk Pelajar Islami*. Bandung: Mujahid Press.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarmadi, Sunedi. 2013. *Kapita Seleka Pendidikan Islam*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudijono, Annas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syah, Muhibbin, 2011. *Psikologo Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Team Fakultas Agama Islam. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Tunas Gemilang Press.